

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, S dan A. Achmad. 2013. Tumbuhan Air (Panduan Pengajaran). LepKhair. Universitas Khairun. Ternate. 96 hal.
- Abubakar, S dan Rina. 2016. Kondisi Dan Evaluasi Lahan Rehabilitasi Mangrove Di Desa Guraping Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan. Laporan Hasil Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi. Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Universitas khairun. 89 hal.
- Abubakar, S dan Sunatri. Penyuluhan Teknik Rehabilitasi Hutan Mangrove Di Kelurahan Kastela Kecamatan Ternate Selatan Kota Ternate. Laporan Pengabdian pada Masyarakat. LPPM. Universitas Khairun. Ternate. 16 hal.
- Abubakar, S., R Subur, F. R. Malik dan N. Akbar. 2020. Damage level and area suitability of mangrove in small island Indonesia. International Conference on Fisheries and Marine IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 584 (2020) 012037 IOP Publishing doi:10.1088/1755-1315/584/1/012037.
- Achmad, E., Nursanti, Marwoto, Fazriyas, and Jayanti, D. P. 2020. Studi Kerapatan Mangrove dan Perubahan Garis Pantai Tahun 1989-2018 di Pesisir Provinsi Jambi. Journal of Natural Resources and Environmental Management 10 (2): 138–152. DOI: 10.29244/jpsl.10.2.138-152.
- Bengen, D.G. 2002. *Ekosistem dan Sumberdaya Alam Pesisir dan Laut Serta Prinsip Pengelolaannya..* Sinopsis. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan, Institut Pertanian Bogor. Bogor.66 hal
- Datta D, Chattopadhyay RN, Guha P. 2012 Community based mangrove management a review on status and sustainability. Journal of Environmental Management. 107 (2012) : 84-95. doi:101016/j.jjenvan.2012.04.013.
- Davinsky, R., A. Kustanti<sup>2</sup> dan R.Hilmanto. 2015. Kajian Pengelolaan Hutan Mangrove Di Desa Pulau Pahawang Kecamatan Marga Punduh Kabupaten Pesawaran. Jurnal Sylva Lestari, 3 (3) : 95—106.
- Fikriyani, M dan Mussadun. 2014. Evaluasi Program Rehabilitasi Mangrove Di Pesisir Desa Bedono Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. *Jurnal Ruang*, 2 (1) : 381-390.
- Gumilar I. 2012. Partisipasi masyarakat pesisir dalam pengelolaan ekosistem hutan mangrove berkelanjutan di Kabupaten Indramayu. Jurnal Akuatika. 3(2) : 198- 211.
- Harahab N. 2010. Penilaian ekonomi ekosistem hutan mangrove dan aplikasinya dalam perencanaan wilayah pesisir. Graha Ilmu. Yogyakarta. 251 hal.

- Jumaedi S. 2016. Nilai manfaat hutan mangrove dan faktor-faktor penyebab konversi zona sabuk hijau (greenbelt) menjadi tambak di Wilayah Pesisir Kota Singkawang Kalimantan Barat. *Jurnal Sosiohumaniora*.
- Kusmana C, Istomo, Wibowo C, Wilarso S, Siregar IZ, Tiryan T, Sukardjo S. 2008. *Manual Silvikultur Mangrove di Indonesia*. Jakarta (ID): Korea International Cooperation Agency (KOICA). 76 hal.
- Naharuddin. 2020. Struktur dan Asosiasi Vegetasi Mangrove di Hilir DAS Torue, Parigi Moutong, Sulawesi Tengah. *Jurnal Sylva Lestari*, 8 (3): 378-389.
- Ngongolo K, Samuel M, Anna M. 2015. Challenges and opportunities for restoring the threatened mangroves. *Journal of Scientific Research and Reports*. 5(5) : 352- 360.
- Noor, Y.R., M. Khazali, dan N.N. Suryadiputra. 2006. *Panduan Pengenalan Mangrove di Indonesia*. Ditjen PHKA dan Wetlands International Indonesia Programme. Bogor. 220 hal.
- Pemerintah Daerah. 2013. Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. P.9/Menhut-II/2013. Tata Cara Pelaksanaan, Kegiatan Pendukung Dan Pemberian Insentif Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan. Jakarta (ID) : Sekretariat Negara. 15 hal.
- Prayudha E.D, Sulardiono B, Hendarto B. 2014. Strategi kelompok pantai lestari dalam pengembangan kegiatan rehabilitasi mangrove di Desa Karangsong Kabupaten Indramayu. *Journal of Maquares Management of Aquatic Resources*. 3(3) : 80-87.
- Priyono A. 2010. *Panduan praktis teknik rehabilitasi mangrove di kawasan pesisir Indonesia*. (ID) : Kesemat. Semarang. 49 hal.
- Rusdianti, K. dan Sunito, S. 2012. Konversi Lahan Hutan Mangrove Serta Upaya Penduduk Lokal Dalam Merehabilitasi Ekosistem Mangrove. *Jurnal Sosialisasi Perdesaan*, 6 (1): 1-17.
- Sari, S.P dan D. Rosalina. 2014. Tingkat Keberhasilan Penanaman Mangrove pada Lahan Pasca Penambangan Timah di Kabupaten Bangka Selatan. *Maspuri Journal*, 6 (2) : 71 – 80.
- Serosero, R. H., S. Hasan dan S. Abubakar. 2019. *Pengelolaan Hutan Mangrove Berbasis Peruntukan di Gugusan Pulau-Pulau Sidangoli, Kabupaten Halmahera Barat*. Penelitian Kompetitif Unggulan Perguruan Tinggi (PKUPT). Universitas Khairun.
- Simbala, R. W., H. D. Walangitan dan C. Kepel. 2017. *Valuasi Ekonomi Hutan Mangrove Di Tanjung Dudepo, Kecamatan Bolaang Uki, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan*. Agri-SosioEkonomi Unsrat.
- Widiyanti, S. E., S. Abubakar dan M. A. Murhum. 2018. Penentuan Kesesuaian Lahan Konservasi Hutan Mangrove di Desa Gotowasi Kecamatan Maba Selatan Maluku Utara. *Journal of Fisheries and Marine Research*, 2 (3) : 215 – 224.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Daftar Kuesioner

#### A. Identitas Responden

Nama : \_\_\_\_\_

Alamat : \_\_\_\_\_

Pendidikan : \_\_\_\_\_

Pekerjaan : \_\_\_\_\_

#### B. Tahapan Rehabilitasi

1. Pengelola program rehabilitasi berasal dari pihak pemerintah/LSM ?
2. Apakah ada sosialisasi yang dilakukan oleh pengelola program sebelum melakukan kegiatan rehabilitasi ?
3. Apakah ada penyuluhan yang dilakukan oleh pengelola program sebelum melakukan kegiatan rehabilitasi ? dan apa materinya ?
4. Pelaksanaan kegiatan rehabilitasi pada tahun berapa ?
5. Bagaimana tahapan kegiatan rehabilitasi yang lakukan ?
6. Berapa luasan areal rehabiltasi ?
7. Berapa jenis tanaman yang dijadikan bibit dalam kegiatan rehabilitasi ?
8. Bagaimna teknik pengambilan buah ?
9. Bagaimana teknik persemaian bibit ?
10. Bagaimna teknik penanaman bibit ?
11. Apakah ada pemeliharaan setelah kegiatan rehabilitasi ?
12. Apakah ada kegiatan monitoring dan evaluasi setelah kegiatan rehabilitasi dilakukan ?

## Lampiran 2. Analisis Tingkat Keberhasilan Kegiatan Rehabilitasi Mangrove

Lahan	Jumlah bibit		Tingkat
	Tanam	Hidup	Kerhasilan (%)
1	1000	980	98
2	1500	635	42
3	1500	755	50
	4000	2370	59

$$TKP = \frac{\text{Bibit yang hidup}}{\text{Bibit yang ditanam}} \times 100\%$$

Keterangan : TKP = Tingkat keberhasilan penanaman

$$TKP = \frac{\text{Bibit yang hidup}}{\text{Bibit yang ditanam}} \times 100\% = \frac{980}{1000} \times 100\% = 98\%$$

### Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Pengamatan jenis mangrove





Wawancara dengan kelompok masyarakat



Penentuan koordinat lokasi penelitian (GPS)